

ABSTRAK

Sulpi Affandy. 2018. Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal Dampaknya Terhadap Perilaku Keberagamaan Peserta Didik (Penelitian di SDN 08 Ciseureuh Kahuripan Pajajaran Kab. Purwakarta dan SD Alam Pelopor Rancaekek Kab. Bandung).

Kondisi kesadaran beragama pada siswa sekolah dasar dan remaja mulai mengalami kegoncangan. Bisa dilihat dari banyaknya perilaku kurang terpuji seperti rendahnya nilai religiusitas (tidak melakukan kewajiban shalat lima waktu, membaca al-Qur'an dan amalan sunah lainnya), hilangnya rasa sosialitas, kemandirian, keadilan dan kejujuran. Bahkan kesadaran yang mestinya melekat didiri seseorang juga mulai tidak lagi terlihat yaitu rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Dari fenomena tersebut dibutuhkan model penanaman perilaku keberagamaan yang dapat menarik motivasinya agar dapat tetap memiliki perilaku yang sejalan dengan agama Islam

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar behaviorisme. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman dan teori dimensi keberagamaan menurut C.Y Glock & R.Stark.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Apa saja program penanaman nilai-nilai kearifan lokal untuk meningkatkan perilaku keberagamaan peserta didik. (2) Pelaksanaan antara Nilai-nilai kearifan lokal dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam. (3) Dampak penerapan program kearifan lokal dalam meningkatkan perilaku keberagamaan peserta didik. (4) Faktor Penunjang dan Penghambat Implementasi Perilaku Keberagamaan Berbasis Kearifan lokal. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi

Hasil penelitian penanaman nilai-nilai kearifan lokal dalam meningkatkan perilaku keberagamaan peserta didik di SDN 08 Ciseureuh Kahuripan Pajajaran Kab. Purwakarta dan SD Alam Pelopor Rancaekek Kab. Bandung yaitu: (1). Program kearifan lokal tersebut adalah; 7 *Poe Atikan Istimewa*, 5 *Pinunjul*, *Mekeul Sangu*, *Silih Asah Silih Asih Silih Asuh*, Rekreasi. (2). Penanaman kearifan lokal yang diterapkan memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan apa yang diajarkan oleh pendidikan agama Islam. (3). Memiliki dampak yang cukup baik sehingga meningkatkan siswa untuk menjalankan perilaku yang terpuji sikap tersebut adalah religiusitas, kejujuran, adil, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, dll. (4). Faktor penunjang; tenaga pendidik yang kompeten mengenai budaya sunda, metode dan media yang digunakan cukup baik dan memadai, dukungan pemerintah daerah sangat peduli. Faktor penghambat; latar belakang siswa yang tidak semuanya asli orang sunda, kurang peduli orang tua di rumah untuk mengontrol dan mengawasi perkembangan siswa.

ABSTRACT

Sulpi Affandy. 2018. Cultivation of the Values of Local Wisdom in relation to Students' Religious Behavior (Research at SDN 08 Ciseureuh Kahuripan Pajajaran, Purwakarta Regency and Natural Elementary School, Pioneer of Rancaekek, Bandung Regency).

The condition of religious awareness in elementary school students and adolescents began to experience shock. Can be seen from the number of less commendable behaviors such as the low value of religiosity (not doing the obligation of five daily prayers, reading the Koran and other Sunnah practices), loss of sense of sociality, independence, justice and honesty. Even the consciousness that should be attached to someone also starts no longer visible, namely sense of responsibility and concern for the environment. From this phenomenon we need a model of planting religious behavior that can attract its motivation so that it can still have behaviors that are in line with Islam

The theory used in this study is the theory of learning behaviorism. This flow emphasizes the formation of behaviors that appear as learning outcomes. Certain responses or behaviors using training or habituation methods only. The appearance of behavior will be stronger if given reinforcement and will disappear if subject to punishment and the theory of religious dimensions according to C.Y Glock & R.Stark.

The purpose of this study is to describe: (1) What are the programs for planting local wisdom values to improve students' religious behavior. (2) Implementation between the values of local wisdom and the Islamic Education curriculum. (3) Impact of the application of local wisdom programs in improving the religious behavior of students. (4) Supporting and Inhibiting Factors in the Implementation of Religious Behavior Based on Local Wisdom. In this study using a qualitative approach. The data collection techniques are observasi, interviews and documentation. The collected data is then analyzed by triangulation technique

The results of the study are planting values of local wisdom in improving the religious behavior of students at SDN 08 Ciseureuh Kahuripan Pajajaran, Kab. Purwakarta and Alam SD Pelopor Rancaekek Kab. Bandung, namely: (1). The local wisdom program is; 7 Poe Atikan Istimewa, 5 Pinunjul, Mekeul Sangu, Silih Asah Silih Asih Silih Asuh, Recreation. (2). The cultivation of applied local wisdom has values that are in line with what is taught by Islamic religious education. (3). It has a pretty good impact so that increasing students to run my commendable position, that attitude is religiosity, honesty, fairness, responsibility, independence, environmental care, etc. (4). Supporting factors; competent educators regarding Sundanese culture, methods and media used are quite good and adequate, the support of the local government is caring. Obstacle factor; students' backgrounds are not all authentic Sundanese people, less concerned about parents at home to control and supervise student development.